

PENERAPAN ISAK 35 “PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA” PADA MASJID SYA’AIRILLAH

Oleh:

Priti Putri

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Masjid Sya’airillah merupakan entitas atau organisasi nonlaba dalam bidang keagamaan. Permasalahan dalam penelitian adalah pencatatan laporan keuangan masjid Sya’airillah yang masih disajikan dengan sederhana dan tidak sesuai dengan standar yang ada yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masjid Sya’airillah menyusun dan menyajikan laporan keuangan, untuk mengetahui bagaimana penerapan ISAK 35 pada penyajian laporan keuangan masjid Sya’airillah, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi Masjid Sya’airillah dalam menyajikan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Sya’airillah melaporkan keadaan keuangan dengan mencatat rekapitulasi kas masuk dan kas keluar per bulan. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia yang memahami standar laporan keuangan dan akuntansi serta tidak adanya pengenalan standar tersebut. Setelah dilakukan penelitian laporan keuangan Masjid Sya’airillah dapat disajikan berdasarkan ISAK 35 yang memiliki lima komponen yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas sebesar, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Masjid Sya’airillah, Laporan Keuangan, ISAK 35